

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada Mahasiswa Semester 8 Angkatan 2016. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2016 tahun akademik 2021/2022 dengan jumlah 195 mahasiswa yang terdiri dari 3 konsentrasi.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dirancang untuk mengukur sejauh mana minat mahasiswa menjadi guru (Hamdi & Bahruddin, 2015). Data yang digunakan pada semua variabel penelitian adalah data primer yang didapat langsung oleh penulis dari lapangan. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-postfacto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Suharsimi, 2010: 17). Disebut penelitian *Ex Postfacto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi, dengan

memberikan kesempatan pada semua anggota populasi untuk memiliki kesempatan yang sama dipilih menjadi sampel.

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang- orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objekperhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian, Suharyadi & Purwanto (2011). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek dan objek yang telah dipilih untuk diteliti secara spesifik sesuai kebutuhan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tingkat akhir angkatan 2016 yang berjumlah 195 mahasiswa.

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016

Konsentrasi	Jumlah
Pend. Ekop	74 orang
Pend. Akuntansi	50 orang
Pend. Adm Perkantoran	71 orang
Jumlah	195 orang

Sumber: diolah oleh penlis dari data Pendidikan Ekonomi FE UNJ

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan Tabel *Krejcie*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Proportional Random Sampling*. Dalam *proportional random sampling* setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S : jumlah sampel

λ^2 : 3,841

N : jumlah populasi

P : Q = 0,5

D : taraf kesalahan = 0,05

Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 195 Mahasiswa.maka jumlah sampel yang didapat adalah 130 mahasiswa. Distribusi sampel dengan menggunakan *proportional random sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel
Menggunakan *Proportional Random Sampling*

Konsentrasi	Jumlah (Jumlah/195 x 130)
Pend. Ekop	49 orang
Pend. Akuntansi	34 orang
Pend. Adm Perkantoran	47 orang
Jumlah	130 orang

Sumber: diolah oleh penulis

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian (Muhammad, 2008: 120) Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala interval, banyak juga yang menyebut dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2009: 73) skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan menggunakan skala likert dan table kecenderungan. Pada skala likert responden memilih alternative jawaban pernyataan seesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternative jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat

Tidak Setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrument mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawab Instrumen

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1. Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

a. Definisi Konseptual

minat adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang yang muncul karena pengaruh dari dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar

b. Definisi Operasional

minat adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang yang muncul karena pengaruh dari dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar dengan indikator: (1) kognisi, (2) konasi, dan (3) emosi.

c. Kisi- kisi Istrumen

Berdasarkan pada definisi operasional dan definisi konseptual, maka indikator variabel minat menjadi guru yang digunakan untuk mengukur adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Butir
1	Kognisi (mengenal)	1,2,3
2	Emosi (perasaan)	4,5,6
3	Konasi (kehendak)	7,8

d. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dan dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Dari tabel diatas, diketahui dari 8 butir

pernyataan terdapat 2 pernyataan yang drop. Sehingga sisa 6 butir pernyataan dianggap valid.

e. **Uji Reliabilitas**

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,864. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel minat mahasiswa menjadi guru dinyatakan reliabel.

3.5.2. Variabel Dukungan Orang Tua (X1)

a. **Definisi Konseptual**

dukungan orang tua adalah wujud sikap rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya dengan memberikan perhatian, teguran, dan pengarahan serta hukuman bila seseorang berbuat salah, demi kebaikan dan kebutuhan anak tersebut.

b. **Definisi Operasional**

dukungan orang tua adalah wujud sikap rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya dengan memberikan perhatian, teguran, dan pengarahan serta hukuman bila seseorang berbuat salah, demi kebaikan dan kebutuhan anak tersebut dengan indikator: (1) penghargaan terhadap kemampuan, (2) ekspresi cinta dan kasih sayang, (3) dukungan terhadap minat.

c. **Kisi- kisi Instrumen**

Berdasarkan pada definisi operasional dan definisi konseptual, maka indikator variabel dukungan orang tua yang digunakan untuk mengukur adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Butir
1	Penghargaan terhadap kemampuan	1,2,3
2	Ekspresi cinta dan kasih sayang	4,5,6
3	Dukungan terhadap minat	7,8,9

d. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dan dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Dari tabel diatas, diketahui dari 9 butir pernyataan terdapat 1 pernyataan yang drop. Sehingga sisa 8 butir pernyataan dianggap valid.

e. **Uji Reliabilitas**

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X1 sebesar 0,835. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel dukungan orang tua dinyatakan reliabel.

3.5.3. Variabel *Self Efficacy*

a. Definisi Konseptual

self efficacy adalah kemampuan terhadap diri sendiri untuk dapat mengorganisasikan dan bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkannya untuk menghasilkan suatu pencapaian.

b. Definisi Operasional

self efficacy adalah kemampuan terhadap diri sendiri untuk dapat mengorganisasikan dan bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkannya untuk menghasilkan suatu pencapaian. Adapun indikatornya: (1) magnitude, (2) generality, (3) strength.

c. Kisi- kisi Instrumen

No.	Indikator	Butir
1	Magnitude	1,2,3
2	Strength	4,5,6
3	Generality	7

d. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dan dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka suatu instrumen dikatakan

tidak valid atau drop. Dari tabel diatas, diketahui dari 7 butir pernyataan tidak ada satupun pernyataan yang drop. Sehingga semua butir pernyataan dianggap valid.

e. **Uji Reliabilitas**

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X2 sebesar 0,923. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel *self efficacy* dinyatakan reliabel.

3.5.4. Variabel Persepsi Profesi Guru

a. **Definisi Konseptual**

merupakan gambaran atau penafsiran individu terhadap profesi guru yang berkaitan dengan tugas, peran atau bidang pekerjaan lainnya.

b. **Definisi Operasional**

persepsi profesi guru merupakan gambaran atau penafsiran individu terhadap profesi guru yang berkaitan dengan tugas, peran atau bidang pekerjaan lainnya dengan indikator: (1) persepsi mahasiswa tentang tugas dan peran guru, (2) persepsi mahasiswa tentang kompetensi guru, (3) prestise profesi guru.

c. **Kisi- kisi Instrumen**

Berdasarkan pada definisi operasional dan definisi konseptual, maka indikator variabel persepsi profesi guru yang digunakan untuk mengukur adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Butir
1	Persepsi mahasiswa tentang tugas dan peran guru	1,2,3
2	Persepsi mahasiswa tentang kompetensi guru	4,5,6,7
3	Prestise profesi guru	9,10

d. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dan dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Dari tabel diatas, diketahui dari 10 butir pernyataan terdapat 1 pernyataan yang drop. Sehingga sisa 9 butir pernyataan dianggap valid.

e. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,878. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel persepsi profesi guru dinyatakan reliabel.

3.6 Penyusunan Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data dukungan orang tua, *self efficacy*, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir- butir pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya tinggal memilih jawaban. Sumber: Navrida (2015).

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013: 52). Uji validitas ini bisa dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r hitung diambil dari output SPSS *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item- Total Correlation*. Sedangkan nilai r tabel diambil dengan menggunakan rumus $df = n-2$. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing- masing indikator pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2013: 53- 55).

3.7.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat ukur apakah suatu butir pertanyaan tetap konsisten jikar pengukuran diulang. Menurut neolaka (2014) reliabilitas

menunjukkan suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Realibilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan Koefisien Alfa (α) dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha
- k : Banyaknya butir soal
- $\sum s_i^2$: Jumlah varians butir
- s_t^2 : Varians total
- N : Jumlah responden

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari sumber objek penelitian atau responden melalui pengisian kuisisioner secara online. Kuisisioner (Angket) menurut Sugiyono (2009: 29) kuisisioner merupakan instrument untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian

dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam- macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan menurut Bawono (2006: 29) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna

3.8 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Proses analisis pengolahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menyebar kuesioner pada responden yaitu sejumlah sample yang telah ditentukan
2. Mengambil hasil jawaban kuesioner dari responden
3. Mengelompokkan data berdasarkan responden
4. Data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi responden, kemudian ditabulasikan dalam bentuk kuantitatif
5. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi.

Selanjutnya untuk penilaian jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan menggunakan Skala Likert yaitu tipe skala yang dicetuskan oleh Rensis Likert yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang

diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrument dimana alternatifnya berupa pernyataan. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu memberikan skor pada masing- masing jawaban dari pertanyaan alternative sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pemberian Bobot Skor Skala Likert

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2014:13)

Tabel 3.4 untuk mengetahui bobot (nilai) dari setiap pertanyaan yang diajukan. Bobot (nilai)tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui adakah hubungan dari setiap variabel yang diteliti dan tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, terlebih dahulu hitung frekuensi jawaban setiap kategori atau pilihan jawaban, kemudian jumlahkan. Setelah memiliki jumlah selanjutnya hitung rata- rata dari setiap indikator tersebut. Hasil dari data mengenai tanggapan responden tersebut kemudian dicari kriterianya dari skor yang didapat berdasarkan hasil skor.

Untuk mengetahui kriteria seluruh indikator pada semua variabel penelitian dibutuhkan skala kriterium melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimal atau skor ideal dan skor minimal

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir item x jumlah responden

Skor miniman = skor terendah x jumlah butir item x jumlah responden

b. Mencari interval dan panjang Interval Kelas

Interval = skor ideal – skor minimal

Panjang interval = interval : banyak kelas interval

3.8.2 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan masing- masing variabel bebas.

Rumus uji signifikasi korelasi product moment ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/ data

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen
- 2) $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - a) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Disamping membandingkan t hitung dengan t tabel agar bisa menentukan H_0 diterima atau tidak, dapat dengan melihat nilai signifikansinya apakah lebih atau kurang dari 5% (Bawono, 2006: 91).

3.8.3 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama- sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Bawono, 2006: 91):

- 1) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen.

- 2) Jika F hitung $>$ dari F tabel, maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Bawono 2006, 92-93). Uji koefisien determinasi menguji besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel. Dependen pada model regresi penelitian. Nilai yang digunakan yaitu koefisien determinasi *adjusted*. Nilai R^2 mempunyai range antara 0-1, jika nilai range semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengestimasi variabel dependennya.

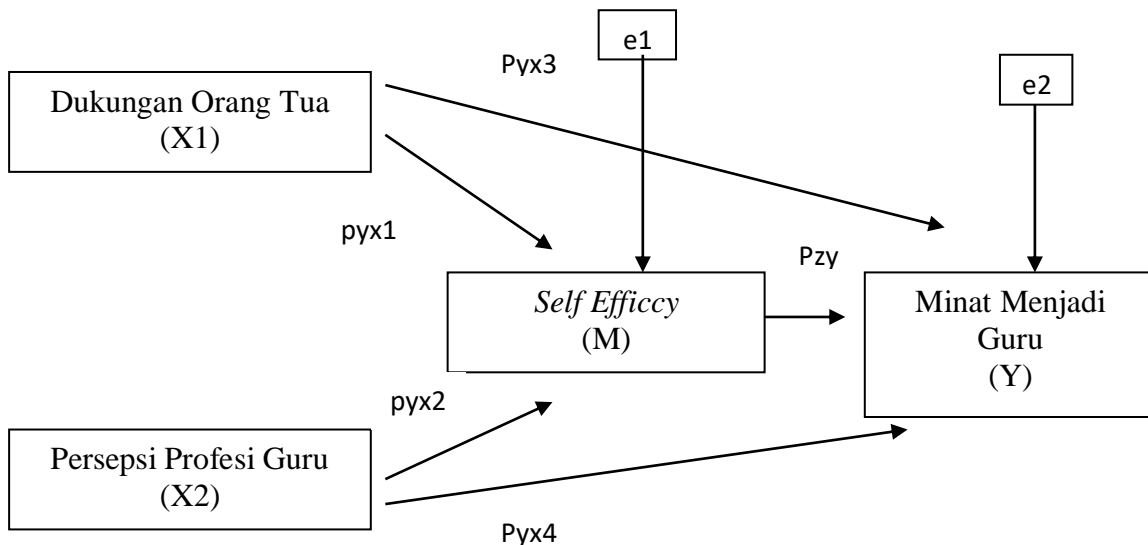
3.8.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya dipengaruhi variabel tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung (Rutherford, dalam Pardede, 2014).

Analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model kasual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Apa yang dapat

dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolah hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali, 2013).

Gambar 3.1 Model Analisis Jalur (Path Analysis)



Berdasarkan gambar model jalur diajukan berdasarkan teori bahwa dukungan orang tua dan persepsi profesi guru mempunyai hubungan langsung dengan minat menjadi guru (p_1 , p_2) namun juga mempunyai hubungan tak langsung dengan minat menjadi guru (p_3 , p_4) melalui *self efficacy* (p_5). Total pengaruh hubungan dukungan orang tua dan persepsi profesi guru ke minat menjadi guru (korelasi antara dukungan orang tua dan persepsi profesi guru) sama dengan pengaruh langsung dari dukungan orang tua dan persepsi profesi guru (koefisien *path* dari dukungan orang tua, persepsi profesi guru, dan *self efficacy* yaitu p_3 dan p_4 dikalikan dengan koefisien *path* dari *self efficacy* ke minat menjadi guru yaitu p_5). Anak panah dari e_1 ke *self efficacy* menunjukkan *variance* variabel *self efficacy* yang tidak dijelaskan oleh dukungan orang tua

dan persepsi profesi guru. Besarnya nilai $e_1 = \sqrt{(1 - R^2)}$ sedangkan anak panah e_2 menuju minat menjadi guru menunjukkan minat menjadi guru yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel dukungan orang tua, persepsi profesi guru, dan *self efficacy* dan besarnya $e_2 = \sqrt{(1 - R^2)}$. Koefisien jalur dihitung dengan membuat standardized koefisien regresi. Dalam penelitian ini dapat terbagi menjadi 2 persamaan yaitu:

$$M = \alpha + p_3X_1 + p_4X_2 + e_1 \quad (1)$$

$$Y = \alpha + p_1X_1 + p_2X_2 + p_5M + e_2 \quad (2)$$

Standardized koefisien untuk Dukungan Orang tua, Persepsi Profesi Guru pada persamaan 1 akan memberikan nilai p_3 dan p_4 . Sedangkan koefisien untuk dukungan orang tua, persepsi profesi guru, dan *self efficacy* pada persamaan 2 memberikan nilai p_1, p_2 , dan p_5 .

Dalam analisis jalur menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan persepsi profesi guru dapat berpengaruh secara langsung ke minat menjadi guru dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari *self efficacy* ke minat menjadi guru.